

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif dengan kategori peningkatan sedang, ranah afektif dan ranah psikomotor dengan kategori tinggi, serta meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dengan kategori sedang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Hasil belajar ranah kognitif diperoleh dengan rata-rata nilai gain ternormalisasi 0,44 dengan kategori sedang. Rata-rata nilai gain ternormalisasi masing-masing aspek pada ranah kognitif meliputi aspek pengetahuan (C1) sebesar 0,32 termasuk kategori peningkatan sedang, aspek pemahaman (C2) sebesar 0,71 termasuk kategori peningkatan tinggi, aspek penerapan (C3) sebesar 0,45 termasuk kategori peningkatan sedang, dan aspek analisis (C4) sebesar 0,32 termasuk kategori peningkatan sedang.
2. Hasil belajar ranah afektif diperoleh nilai rata-rata Indeks Prestasi Kelompok (IPK) sebesar 79,87% yang termasuk kategori tinggi. Hasil belajar ranah psikomotor diperoleh nilai rata-rata Indeks Prestasi Kelompok (IPK) sebesar 86,36% yang termasuk kategori tinggi.
3. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif (KBK) dengan nilai gain rata-rata secara keseluruhan diperoleh nilai sebesar 0,40 termasuk kategori sedang. Nilai rata-rata gain yang dinormalisasi untuk aspek *fluency* (berpikir lancar) sebesar 0,45, aspek *flexibility* (berpikir luwes) sebesar 0,32, aspek *originality* (berpikir asli) sebesar 0,53, dan aspek *elaboration* (memerinci) sebesar 0,32 dengan seluruh aspek KBK termasuk kategori peningkatan sedang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model CTL hanya dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dan keterampilan berpikir kreatif dalam kategori sedang. Untuk mencapai hasil yang lebih tinggi maka yang disarankan untuk penelitian berikutnya adalah

1. Perlu pembiasaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model CTL
2. Melakukan percobaan dengan menerapkan komponen inkuiri sebenarnya karena salah satu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model CTL adalah. Pada saat penelitian dilakukan, proses percobaan dilakukan siswa ternyata banyak menyita waktu. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan siswa sudah pernah atau terbiasa untuk melakukan kegiatan percobaan IPA sebelumnya agar hasil dari penelitian berikutnya lebih baik.
3. Sebaiknya penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) benar-benar menerapkan konsep inkuiri sebagai salah satu komponen model pembelajaran CTL. Selain itu, pertanyaan dalam LKS seharusnya tidak terlalu membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil percobaan, jadi pertanyaan-pertanyaan dalam LKS sebaiknya pertanyaan berbentuk uraian yang memang menuntut siswa untuk menemukan sendiri hasil dari percobaannya melalui proses inkuiri.
4. Untuk penelitian berikutnya yang mengukur variabel Keterampilan Berpikir Kreatif, perlu diperhatikan indikator-indikator soal KBK yang bisa diukur dengan tes berupa uraian atau peneliti dapat menggunakan jenis tes yang lain agar indikator-indikator KBK dapat terukur dengan lebih baik dan lebih efektif. Hal ini dikarenakan pada penyusunan instrumen tes Keterampilan Berpikir Kreatif, ada beberapa indikator yang sulit untuk mengukur indikator KBK dengan menggunakan tes uraian. Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan 12 soal KBK dalam penelitian ini dirancang dengan batas waktu 40 menit. Pada pelaksanaan tes, siswa tidak memiliki banyak waktu untuk menjawab soal KBK

**Desy Nuryanti, 2014**

*The Application Of Contextual Teaching And Learning (CtI) Models To Improve The Learning Outcomes And The Creative Thinking Skills Of Junior High School Students*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara maksimal karena siswa harus mengerjakan 20 soal pilihan ganda pada ranah kognitif dan 12 soal KBK. Sedangkan tes KBK ini memerlukan jawaban yang banyak agar mengukur jawaban berpikir kreatif siswa, sehingga kemungkinan siswa yang sudah berpikir kreatif tidak bisa menjawab soal karena terbatas waktu.